

**LAPORAN KKN ANGKATAN KE-75
KABUPATEN OGAN ILIR PROPINSI SUMATERA SELATAN**

**TEMA :
KKN BERBASIS MODERASI AGAMA
DAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang di hadapi masyarakat khususnya di lokasi KKN mereka. KKN merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diambil demi diperolehnya kelulusan dalam mencapai predikat sarjana, oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-75 UIN Raden Fatah Palembang yang mengangkat tema KKN berbasis moderasi beragama dan kearifan budaya lokal merupakan kegiatan yang dirancang agar mahasiswa belajar untuk :

1. Dapat menjadi penyambung lidah dan teladan bagi masyarakat agar bisa dan terbiasa hidup dalam masyarakat yang majemuk khususnya dalam aspek beragama. Meskipun kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten yang mayoritas penduduknya beragama Islam, kehadiran mahasiswa KKN bisa membantu masyarakat untuk hidup lebih toleran sesama mereka dan tidak memiliki paham yang radikal dalam memahami sebuah ajaran agama.
2. Mengetahui keberagaman budaya, agama dan bahasa yang ada dan lebih mengenal potensi yang ada di masing-masing desa lokasi KKN. Pengenalan potensi itu dapat dijadikan modal untuk berkarya bersama masyarakat selama pelaksanaan KKN. Kabupaten Ogan Ilir mempunyai banyak potensi dalam bidang pendidikan dengan adanya pondok pesantren yang telah lama eksis dan menjadi panutan bagi pesantren lain yang ada di Sumatera Selatan, Dari segi potensi ekonomi, kabuapten ini memiliki pusat-pusat pembuat songkat khas sumstera selatan .

Apresiasi kegiatan KKN yang mengangkat tema moderasi ini datang dari berbagai pihak, termasuk Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam yang telah menjadikan moderasi beragama sebagai pilar penting yang sekaligus menjadi modal sosial dalam membangun bangsa ini khususnya di kabupaten Ogan Ilir.

Dalam kesempatan ini, selaku Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan KKN ini.
2. Bupati Ogan Ilir beserta jajarannya, Camat dan Kades di kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan KKN dan PkM Dosen di wilayahnya.
3. Dosen Pembimbing Lapangan yang berperan aktif membimbing dan mengawasi mahasiswa selama pelaksanaan KKN ini.
4. Panitia Pelaksana yang telah ikhlas berkhidmat untuk mensukseskan kegiatan ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan kita sesuai dengan apa yang telah kita upayakan dan kita berharap semoga kegiatan pengabdian selalu mendatangkan manfaat bagi masyarakat banyak. *Amin*

Palembang, 20 Agustus 20213
Ketua LP2M

Prof. Dr. Paisol Burlian, M. Hum

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Kata Pengantar	2
Daftar isi	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang Kegiatan.....	5
B. Tujuan Kegiatan	7
C. <i>Output dan Outcome</i>	8
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	9
A. Waktu dan Tempat Kegiatan.....	9
B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	9
BAB III HASIL KEGIATAN	12
BAB IV REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT	13
A. Rekomendasi Bagi Pengembangan UIN Raden Fatah.....	13
B. Rekomendasi Bagi LP2M UIN Raden Fatah	13
BAB V PENUTUP	14
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kegiatan

Mendalami makna pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka hal itu sesungguhnya merupakan kegiatan pengabdian sivitas akademika kepada masyarakat dalam berkontribusi, bekerjasama dengan pemerintah untuk mengembangkan dan membangun masyarakat menuju visi besar negara ini, yaitu masyarakat yang adil dan Makmur, hal ini sinergi dengan ajaran agama Islam.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yang harus diemban dalam keadaan apapun. Sehingga aktivitas sivitas akademika juga menyentuh masyarakat dan kebutuhan orang banyak yang luas untuk membangun bangsa dan negara. Sinergi antara program pengabdian dengan cita-cita luhur bangsa untuk menjadikan bangsa dan negara adil dan makmur, salah satunya bisa diambil peran oleh masyarakat kampus dengan mengembangkan program pengabdian kepada masyarakatnya yang relevan dengan kebutuhan terkini dan tepat sasaran sesuai dengan kondisi terkini.

UIN Raden Fatah, sebagai Perguruan Tinggi yang turut terlibat aktif serta berperan dalam membangun negeri dan bangsa Indonesia ini, secara terus-menerus melakukan kegiatan dan program pengabdian kepada masyarakat. Dalam pasang surut kondisi negara dan bangsa ini program pengabdian kepada masyarakat selalu menyesuaikan dengan bentuk dan kondisinya. Sehingga sivitas akademika menjadikelompok yang selalu bermanfaat bagi orang banyak bangsa dan negara. Hal ini sesuai juga dengan apa yang diajarkan dalam agama kita Islam, bahwa sebaik-baik manusia adalah yang banyak memberikan manfaat.

KKN yang diselenggarakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berkonsentrasi pada moderasi beragama dan kearifan budaya lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Kata moderasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata moderation yang berarti sikap sedang, sikap tidak berlebih-lebihan. Kata moderation berasal dari bahasa latin "moderatio", yang berarti ke-sedang-sedang-an (tidak berlebihan dan tidakjuga kekurangan). Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata "moderasi" berarti penghidaran kekerasan atau penghidaran keesktereman. Berasal dari makna etimologi tersebut, seorang moderat berarti adaah seorang yang bersikap selalu menghindari tindakan yang identik dengan kekerasan dan ekstrem, dan lebih mengedepankan sikap jalan tengah. Jadi, kata "moderasi beragama" merujuk pada sikap mengurangi kekerasan atau menghindari sikap dan pemikiran yang ekstreem dalam praktik beragama dengan harapan dapat menyatukan semua lapisan atau elemen dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa Indonesia. Moderasi beragama merupakan usaha kreatif untuk mengembangkan suatu sikap keberagamaan di tengah perbagi desakan dan kepentingan antara klaim kebenaran absolute dan subjektivitas, antara radikalisme dan sekularisme. Di kabupaten Ogan Ilir masyarakatnya mayoritas beragama Islam dan telah banyak berdiri pondok pesantren baik salafi maupun modern. Di samping itu, masyarakat yang beragama nasrani dan agama lain juga ada walaupun masih termasuk dalam golongan minoritas. Walaupun sampai saat ini belum pernah terjadi konflik antara umat beragama di kabupaten tersebut, pemahaman tentang

moderasi Bergama merupakan sebuah kebutuhan yang urgen disampaikan sebagai bentuk upaya pencegahan terjadinya konflik tersebut.

Sedangkan pengembangan potensi lokal adalah upaya meningkatkan daya, kekuatan dan kesangupan yang di miliki suatu daerah atau desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi local sebuah desa terbagi menjadi dua, pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia, kedua adalah potensi nonfisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa. Menurut Soetomo diperlukan paling tidak tiga hal dalam mengidentifikasi potensi lokal yaitu : 1) mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan dan perubahan sejalan dengan perubahan dan perkembangan masyarakat. Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan merupakan manifestasi kapasitas masyarakat dalam membandingkan antara realitas kini dan realitas ideal sebagaimana menjadi cita-cita masyarakat; 2) identifikasi potensi, sumberdaya dan peluang yang juga selalu berkembang. Tanpa adanya kegiatan tersebut maka potensi dan sumberdaya yang ada akan tetap bersifat laten dan tidak teraktualisasi bagi pemenuhan kebutuhan. Kegiatan identifikasi, perlu dilakukan sebagai salah satu pengetahuan dari prinsip pengutamaan potensi dan sumberdaya lokal dalam pemberdayaan masyarakat. Identifikasi ini diperlukan untuk melihat keseluruhan potensi dan sumberdaya yang tersedia, baik berupa sumberdaya alam, sumber daya manusia, maupun sumberdaya sosial. Sumberdaya sosial memiliki tingkat signifikansi yang tidak kalah penting dari sumberdaya lainnya. Pengembangan masyarakat yang berbasis dinamika internal adalah proses perubahan yang mengandalkan dorongan energi internal dan potensi dan sumberdaya yang ada; 3) proses dan upaya untuk mencari cara yang lebih menguntungkan dalam memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada. Melalui proses belajar sosial dan proses adaptasi dengan lingkungannya, masyarakat akan menemukan cara dan pengetahuan tentang pemanfaatan sumberdaya yang tersedia. Dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat desa perlu mengolah potensi lokal yang dimiliki baik sumber daya manusia dan sumber daya alam. Potensi lokal berupa sumber daya manusia dalam pemberdayaan masyarakat sebagai subyek pembangunan yang mengetahui permasalahan masyarakat sendiri sedangkan sumber daya alam merupakan kekayaan dimanfaatkan untuk mengangkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat .

KKN angkatan ke-75 tahun 2020 mengambil lokasi di kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan, 227 desa dan 14 kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Rambang Kuang dengan luas 528,82 km² diikuti Kecamatan Indralaya Utara seluas 502,47 km², Kecamatan Muara Kuang seluas 300,75 km², sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Rantau Panjang yang luasnya 40,85 km². Jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pemulutan dengan 25 desa, Kecamatan Tanjung Batu dengan 19 desa, serta Kecamatan Indralaya Utara dengan 15 desa dan 1 kelurahan. Beberapa potensi local yang dimiliki Kabupaten Ogan Ilir adalah :

1. Ogan Ilir merupakan benteng pertahanan utama Seda Ing Rejek (Sultan Palembang ke-9) tatkala konfrontasi dengan Pemerintah Kolonial Belanda.
2. Sumber penghasil karet di Sumatra Selatan.
3. Masakan khas masyarakat Kabupaten Ogan Ilir adalah Pindang Meranjat dan Pindang Pegagan, berupa masakan yg berbahan utama ikan air tawar dan tulang sapi.
4. Kerajinan yang dimiliki, membuat alat-alat dapur menggunakan almunium yaitu di desa Tanjung batu, membuat songket di desa tanjung pinang dan kampung songket di desa muara peninbung, kerajinan hiasan alat pengantin,

pembuatan rumah knock down di desa tanjung batu, kerajinan anyam tikar dari purun di desa Tanjung Atap.

5. Daerah penghasil gula terbesar di Sumatra Selatan dengan adanya Perkebunan PTPN VII Cinta Manis di kecamatan Lubuk Keliat.
6. Penduduk Ogan Ilir di Kecamatan Muara Kuang, Tanjung Batu saat ini mengembangkan perkebunan kelapa sawit dan karet.
7. Adanya Kota Terpadu Mandiri (KTM) di Desa Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara yang mayoritas penduduknya berasal dari Pulau Jawa.

Sesuai dengan tema KKN dan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten ini, kabupaten Ogan Ilir dapat dijadikan pilihan untuk pelaksanaan KKN angkatan ke-75 tahun 2021.

Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan untuk melakukan pendampingan sebagai bentuk manifestasi dari kegiatan KKN yang dilaksanakan dalam rangka penyebaran informasi dan implementasi keilmuan melalui proses pembelajaran mandiri yang beradaptasi dengan masyarakat. Dari sudut masyarakat penerima manfaat, KKN berbasis moderasi beragama dan kearifan budaya lokal, masyarakat dapat terbantu dalam mengembangkan sistem dan sumber daya manusia pada masyarakat itu sendiri sehingga tercipta kemandirian di masyarakat. Potensi lokal termasuk potensi budayanya yang dikembangkan tersebut dapat menjadi forum wadah komunitas, keluarga dan masyarakat, untuk bersama-sama membantu mengembangkan aset yang dimiliki melalui kegiatan sosial, wirausaha, pendidikan dan keterampilan, peningkatan kesehatan serta dukungan pelestarian lingkungan sebagai upaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia demi terciptanya kesejahteraan pada masyarakat.

B. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan KKN Angkatan 75, Berbasis Moderasi beragama dan Pengembangan Potensi Lokal tahun 2021 bertujuan:

1. untuk kepentingan mahasiswa/i, KKN ini bertujuan membantu para mahasiswa meningkatkan kemampuan belajar bersama dengan masyarakat, menerapkan ilmu agama integrasi dengan teknologi, seni dan budaya yang telah dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori yang diperoleh selama kuliah, serta membawa manfaat bagi masyarakat. Selain itu, melatih peserta KKN agar memiliki keterampilan praktis dan pengalaman dalam memberdayakan potensi keberagaman masyarakat dan potensi lokal yang ada.
2. untuk kepentingan keluarga dan masyarakat. KKN bertujuan membantu pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pembinaan keagamaan, penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang wirausaha, pendidikan dan ketrampilan, Perencanaan Keluarga dan kesehatan, serta pembinaan lingkungan untuk membangun keluarga *sakinah, mawaddah* dan *rahmah*, bahagia dan sejahtera, serta memiliki ketahanan mental spiritual yang kuat.
3. untuk kepentingan DPL, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme dosen dalam memberdayakan masyarakat dan melakukan penelitian sosial keagamaan integratif.

Sedangkan Tujuan khusus yang ingin dicapai dari KKN UIN Raden Fatah adalah:

1. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari dan mengatasi permasalahan keluarga dan masyarakat, melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga terkait.

2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan dan pengembangan masyarakat sesuai kompetensi, potensi, sumberdaya dan kemampuan lingkungan dalam wadah kerjasama masyarakat, pemerintah, swasta dan lembaga lainnya.

C. Output dan Outcome

KKN Angkatan 75, Berbasis Moderasi Beragama dan Pengembangan Potensi Lokal diharapkan secara berkelanjutan agar dapat menghasilkan *output* yang bermanfaat bagi masyarakat, dan UIN RadenFatah, diantaranya:

1. Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa, dosen dan masyarakat secara bersama dalam rangka menghidupkan tradisi moderat dalam beragama dan pengembangan potensi lokal.
2. Menghasilkan mahasiswa yang selesai KKN dan bersertifikat.
3. Mewujudkan partisipasi masyarakat seluas-luasnya dalam meningkatkan kesadaran beragama.
4. Pengembangan potensi masyarakat, untuk pemberdayaan ekonomi, sosial, pendidikan, dan keagamaan.
5. Terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat dan produktif.
6. Mengembangkan potensi lokal masyarakat untuk pemberdayaan.
7. Memberdayakan keberagaman masyarakat sebagai sebuah potensi unggulan

Sedangkan *Outcome* dari KKN Angkatan 75 ini adalah:

1. Bersama DPL, menghasilkan artikel pengabdian, yang terbit di jurnal- jurnal pengabdian yang ada di lingkungan PTKI atau lainnya.
2. Tersusunya laporan kegiatan KKN angkatan 75 tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawab dari pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 75 Berbasis Moderasi Beragama dan Pengembangan Potensi Lokal Tahun 2021 dilaksanakan selama 38 (Tiga Puluh Delapan Hari) hari dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	:	24 Juni s.d 31 Juli 2021
Jumlah Mahasiswa	:	2015 Mahasiswa
Jumlah DPL	:	50 Dosen

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Pendaftaran *Online* Bagi Mahasiswa;

Mahasiswa yang berhak mengikuti KKN adalah mereka yang telah melakukan hal-hal berikut ini berupa :

- a) Mendaftar secara *online* di *website* LP2M dan meng-*upload* data (Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an);
- b) Telah menyelesaikan perkuliahan sekurang- kurangnya 90 SKS;
- c) Lulus BTA, dibuktikan dengan sertifikat asli;
- d) Sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
- e) Surat izin orangtua/ suami bagi mahasiswi yang sudah menikah (download contoh di *website* LP2M);
- f) Membuat surat pernyataan kesediaan mengikuti KKN dengan segala ketentuannya (download contoh di *website* LP2M)

2. Pendaftaran *Online* Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Syarat dan ketentuan calon DPL yaitu sebagai berikut :

- a) Dosen Pembimbing Lapangan KKN adalah dosen yang diutus oleh pihak Fakultas sesuai kouta yang telah ditentukan, Mendaftar pada *website* yang LP2M UIN Raden Fatah Palembang melalui laman : <http://lp2m.radenfatah.ac.id/login-dpl.php> dan mengupload serta mengumpulkan berkas yaitu; 1. KTP; 2. SK Fungsional;
- b) Dosen Pembimbing Lapangan KKN, adalah dosen tetap pada masing-masing Fakultas di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang sudah ber-NIDN.

3. Sosialisasi dan Pembekalan bagi DPL

Sosialisasi dan Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 75 Berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Budaya Lokal Tahun 2021 dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada Selasa, 15 Juni 2020 di Gedung Dakwah Lantai 1. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh DPL. Narasumber pada Sosialisasi dan Pembekalan ini adalah:

No	Nama	Keterangan
1.	Prof. DR. Paisol Burlian, M.Hum	UIN Raden Fatah Palembang
2.	Dr. Rr. Rina Antasari, M.Hum	UIN Raden Fatah Palembang
3	Dolla Sobari, M.Ag	UIN Raden Fatah Palembang
4	Budiman. S.Psi, M.Psi, Ph.D, Psy	UIN Raden Fatah Palembang

4. Sosialisasi, Pembekalan, dan Pelepasan Mahasiswa KKN

Sebelum diterjukan ke lapangan, peserta KKN mengikuti sosialisasi/pembekalan, dan pelepasan, yang diselenggarakan oleh LP2M Selasa, 22 Juni 2020 melalui aplikasi Zoom.

Pada kegiatan tersebut, LP2M menghadirkan narasumber :

1. Dr. Muhammmad Adil, M.A (Wakil Rektor I UIN Raden Fatah) dengan materi Moderasi Beragama.
2. Dr. Rr. Rina Antasari, M.Hum (Kapus PSGA) dengan materi "Pendekatan ABCD dalam Pelasanaan KKN angkatan 75".
3. Dolla Sobari, M.Ag (Kapus PKM) dengan materi "Pelaksanaan dan Pelaporan KKN angkatan ke-75".

Ketua LP2M dalam sambutannya menjelaskan bahwa peserta KKN berjumlah 2.015 dengan dosen pemimbing lapangan sebanyak 50 orang. Mahasiswa peserta KKN di bagi menjadi 150 kelompok yang menempati 150desa yang ada di kabupaten Ogan Ilir. KKN ini bertujuan bertujuan membantu para mahasiswa meningkatkan kemampuan belajar bersama dengan masyarakat, menerapkan ilmu agama integrasi dengan teknologi, seni dan budaya yang telah dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori yang diperoleh selama kuliah, serta membawa manfaat bagi masyarakat. Selain itu, melatih peserta KKN agar memiliki keterampilan praktis dan pengalaman dalam memberdayakan potensi keberagaman masyarakat dan potensi lokal yang ada.

Rektor melalui sambutannya menyampaikan bahwa setiap peserta KKN agar tetap menjaga protocol kesehatan, menjaga nama baik lembaga dan trus berkarya membantu pemberdayaan masyarakat di lokasi KKN sesuai program yang telah disusun bersama DPL masing-masing. Setelah pembukaan acara Oleh rector, masing-masing narasumber menyampaiai maerinya dengan dipandu oleh Dian Andesta Bajuri, M.Pd.I.

5. Serah Terima Mahasiswa KKN Angkatan ke-75

Bertempat di gedung serba guna Kabupaten Ogan Ilir, UIN Raden Fatah Palembang diwakili oleh Bpk Dr. Muhammad Adil, M.A menyerahkan mahasiswa peseta KKN angkatan ke-75 ke pihak kabupaten Ogan Ilir yang diwakili oleh Wakil Bupati Ogan Ilir Bpk Dr. Ardeni, M.Hum. Setelah acara penyerahan, selanjutnya mahasiswa didampingi DPLnya masing-masing menuju lokasi KKN yang telah dibagikan. Acara serah terima tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2021.

Dan terhitung mulai tanggal tersebut sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 mereka melaksanakan program kegiatan mereka di lokasi KKN.

6. Penutupan

UIN Raden Fatah Palembang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) sukses melaksanakan KKN angkatan 75 tahun 2021. Untuk acara resmi penutupan yang dirangkaikan dengan acara serah terima kembali mahasiswa dari kabupaten Ogan Ilir yang diwakili oleh Wakil Bupati Kab. Ogan Ilir Bpk Dr. Ardeni, M.Hum kepada UIN Raden Fatah Palembang yang diwakili oleh Bpk Dr. Muhammad Adil, M.Hum selaku Wakil Rektor I UIN Raden Fatah Palembang. Pelaksanaan kegiatan ini di ruang serba guna kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 31 Juli 2021.

7. Pelaporan dan Input Nilai

Selama 15 hari setelah kepulangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 75 Berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Budaya Lokal Tahun 2021, peserta diwajibkan mengumpulkan laporan kelompok dan artikel ilmiah. Begitupun Dosen Pembimbing Lapangan, diwajibkan mengumpulkan laporan kepada panitia KKN, selain itu DPL berkewajiban *mengupload* Nilai mahasiswa KKN di website LP2M.

BAB III

HASIL YANG DICAPAI

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 75 Berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal Tahun 2021 membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan belajar bersama dengan masyarakat dalam menerapkan ilmu-ilmu agama yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari secara langsung, dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori yang diperoleh selama kuliah.
2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 75 Berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal Tahun 2021 melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan praktis dan pengalaman dalam memberdayakan masyarakat. Sekaligus meningkatkan kompetensi, bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni.
3. Membantu tugas pemerintah setempat, terutama dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Mahasiswa sebagai motivator dapat menjadi teman masyarakat dalam rangka pemecahan berbagai persoalan.
4. Membantu pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pembinaan keagamaan, penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang wirausaha, pendidikan, keterampilan, dan kesehatan sesuai dengan kearifan dan potensi yang ada.
5. Mengembangkan profesionalisme dalam memberdayakan masyarakat dan memahami berbagai realitas kehidupan sosial keagamaan.
6. Melakukan riset dan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal yang ada di lokasi KKN.
7. Meningkatkan reputasi UIN Raden Fatah di mata masyarakat.

BAB IV REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. Rekomendasi bagi Pengembangan UIN Raden Fatah Palembang

Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 75 Berbasis Moderasi dan Kearifan Budaya Lokal tahun 2021 yang dilaksanakan oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang secara umum bertujuan meningkatkan kepedulian mahasiswa dan Dosen untuk ikut serta berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat.

Karena pengabdian kepada masyarakat ini hasilnya nanti bisa dalam bentuk penelitian dan publikasi ilmiah, maka besar harapan kami pihak UIN Raden Fatah dapat memberikan bantuan baik secara moral dan pendanaan, agar bisa lebih mengangkat reputasi UIN Raden Fatah Palembang dalam dunia akademik dan sosial masyarakat.

B. Rekomendasi Bagi LP2M UIN Raden Fatah Palembang

Setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 75 Berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Budaya Lokal 2021 ada beberapa hal yang kami anggap perlu ditindak lanjuti kedepannya yaitu;

1. Adanya tindak lanjut kerjasama dari LP2M selaku pengelola, pemberdayaan dan pendampingan masyarakat di lokasi KKN setelah selesai program KKN ini.
2. Menempatkan mahasiswa secara kontinyu disatu lokasi KKN selama beberapa periode KKN agar tujuan utama dari KKN dapat dicapai.
3. Adanya pelatihan pemberdayaan dan transformatif dalam Pengabdian kepada Masyarakat agar Dosen dan Mahasiswa lebih berkompeten.

BAB V

PENUTUP

Alhamdulillah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 75 Berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Budaya Lokal Tahun 2021 telah dilaksanakan, semoga para peserta dan DPL dapat mengambil pelajaran dan bisa mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang bisa menyejahterakan masyarakat melalui Pemberdayaan Sosial dan Kemasyarakatan. Demikianlah yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Ketua LP2M,

Prof. Dr. Paisol Burlian, M.Hum.

Palembang, 20 Agustus 2021
Kapus PKM,

Dolla Sobari, M.Ag